

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif, dimana metode ini menggambarkan, Gambaran jumlah gigi yang terdapat stain dan status kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar yang mempunyai kebiasaan menyirih di SD GMIT Hoineno Malaka.

B. Waktu dan Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari-maret 2025

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SD GMIT Hoineno Malaka

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah murid SD kelas I – VI di SD GMIT Hoineno Malaka yang berjumlah 162 murid

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah Sebagian dari populasi yang diambil untuk menjadi subjek penelitian.

Penentuan sampel ini menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan persyaratan sampel dalam penelitian ini adalah yang 1. Memenuhi criteria eksklusi dan inklusi berikut :

a. Anak berusia 7–12 tahun.

b. Memiliki kebiasaan menyirih yang diketahui melalui wawancara

c. Bersedia menjadi partisipan penelitian dengan mendapatkan izin dari orang tua/wali.

2. Kriteria eksklusi meliputi:

a. Anak yang tidak bersedia berpartisipasi atau tidak mendapatkan izin dari orang tua/wali.

b. Anak yang memiliki kondisi medis yang dapat memengaruhi status kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan persyaratan tersebut sehingga sampel yang memenuhi persyaratan adalah sebanyak 60 orang, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 orang.

Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kebiasaan menyirih dan variabel terikat yaitu status kebersihan gigi dan jumlah gigi yang terdapat stain.

D. Defenisi operasioal

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
1	Kebiasaan Menyirih	Aktivitas rutin mengunyah campuran daun sirih, pinang, dan kapur, baik dengan atau tanpa tambahan bahan lain, yang dilakukan oleh anak usia sekolah dasar.			

2	Status Kebersihan Gigi dan mulut	Penilaian tingkat kebersihan gigi dan mulut responden yang diukur dengan menggunakan indeks OHIS	Format Pemeriksaan OHIS	Ordinal	Kriteria OHIS= Baik(0-1,2) Sedang(1,3-3,0) Buruk(3,1-6,0)
3	Jumlah Gigi yang Terdapat Stain	Jumlah gigi yang menunjukkan adanya noda berwarna kuning, coklat, atau hitam pada permukaan gigi, yang di nilai melalui pemeriksaan visual menggunakan cermin gigi dan alat pencahayaan	Lembar observasi	Nominal	

E. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Formulir Observasi: Untuk mencatat jumlah gigi yang terdapat stain.
2. Alat Klinis:
 - a. Kaca Mulut dan sonde untuk pemeriksaan visual.
 - b. Alat pencatat indeks kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

Teknik atau cara pengumpulan data

Teknik atau cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan format pemeriksaan

G. Pengelolaan Data

1. Penelitian mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi responden dan dimasukkan kedalam kategori menurut variable yaitu baik, buruk dan sedang

2. Penelitian mengelompokkan data pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut responden dalam bentuk format

3. Penelitian mengelompokkan seluruh data pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut responden kedalam master tabel

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi untuk menjelaskan:

- a. Jumlah gigi yang terdapat stain.
- b. Tingkat kebersihan gigi dan mulut.

Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau grafik untuk mempermudah interpretasi data.